

# Reverend Insanity Chapter 27 Bahasa Indonesia

## Bab 27: Merampok di Depan Umum

Sekelompok pria muda ketakutan namun marah.

“Apa, apa aku salah mendengarmu?”

“Fang Yuan, apakah kamu membakar kepalamu dan berubah menjadi bodoh? Kamu berani berdiri di depan gerbang utama gedung sekolah untuk merampok kita ?!”

“Kamu sangat miskin sehingga kamu menjadi gila? Siapa yang memberimu nyali untuk menaruh niatmu pada kami seperti itu?”

“Sialan, bakat kelas C sepertimu berani menghentikan kami? Pergilah, jika tidak, aku akan menendangmu terbang. . . SEBUAH!”

Fang Yuan tiba-tiba bertindak.

Dia dengan keras melakukan serangan telapak tangan dari tangan kanannya. Pukulan akurat dan cepat mengikuti arah tangannya, mengenai orang yang berdiri di kiri, tepat di leher.

Bagaimana pria malang ini bisa mengharapkan serangan mendadak Fang Yuan? Dia mengutuknya, lalu diserang dengan kejam pada detik berikutnya. Dia langsung berkedip, lalu langsung koma.

“Sial! Kamu benar-benar berani bertarung !?” Kelompok itu sangat terkejut. Satu demi satu, tanpa sadar mundur selangkah.

“Gu Yue Bei Ju pingsan, apa yang harus kita lakukan?” Seseorang berteriak ketakutan.

Apa lagi yang bisa kami lakukan sekarang! Ada banyak dari kita, tetapi hanya ada satu Fang Yuan. Bertarung bersama, dan pukul dia dengan baik kali ini. Seseorang berteriak, meluapkan amarahnya.

“Tepatnya, dia tidak tahu tentang hidup dan mati, berani memprovokasi kita semua sendirian. Sepertinya dia benar-benar telah memakan hati beruang dan isi perut macan tutul! Ayo bertarung bersama, semuanya !!”

Namun, Fang Yuan sudah ingin mengambil tindakan bahkan sebelum mereka bisa melakukannya.

Dia melangkah beberapa langkah ke depan, menuju sekelompok pria muda.

Dia memiringkan tangannya lalu membacok ke bawah, langsung mengenai leher seorang pemuda. Murid pemuda itu bergerak ke atas hanya memperlihatkan sklera-nya. Dia jatuh .

“SEBUAH –!” Anak muda lainnya berteriak keras. Dia mengepalkan tangannya dan membidik langsung ke kepala Fang Yuan.

Fang Yuan berjongkok, mengangkat kakinya, menendang orang ini tepat di selangkangan.

“Ya Dewa –!”

Awalnya, teriakan pemuda itu digerakkan oleh kemarahan. Setelah serangan ini, nadanya yang kuat tiba-tiba menjadi lebih tajam, hampir seperti jeritan, penuh penderitaan dan kesakitan.

Anak anjing!

Dia meraih selangkangannya dengan kedua tangannya. Saat lututnya menyerah, dia berlutut, berguling di tanah yang kotor. Suara dia berteriak Ah, Ah, Ah, bergema. Dia sangat kesakitan sehingga keringat dingin mengalir dari setiap pori di kulitnya.

Fang Yuan melakukan dua serangan telapak tangan terus menerus, seperti seekor harimau memasuki kawanan domba!

Dia memiliki pengalaman bertarung selama lima ratus tahun. Dan kelompok pemuda ini hanyalah pemula. Mereka baru saja mulai berkultivasi, bagaimana mereka bisa dianggap sebagai lawannya?

Dalam sekejap, kelompok itu semua jatuh karena Fang Yuan. Mereka tidak pingsan, tetapi berbaring di tanah, terengah-engah karena kesakitan, rasa sakit membuat mereka merasa seolah-olah setengah mati.

“Apa yang terjadi?!” Gu Yue Mo Bei hanya satu langkah lebih lambat; dia berteriak ketakutan. Melihat gerbang besar gedung sekolah, dia melihat bahwa Fang Yuan berdiri di sana, dengan lima atau enam murid jatuh di tanah di sekitarnya.

“Itu, Fang Yuan, dia ingin merebut Batu Purba kita!” Seorang remaja yang memeluk perutnya di tanah dengan marah berteriak.

“Masih punya banyak energi, bukan?” Fang Yuan menendang keras ke perut pemuda itu sambil memasang ekspresi santai.

A A!

Pemuda itu sangat kesakitan sehingga dia tidak bisa menahan untuk tidak berteriak dengan sedih. Tubuhnya meringkuk seperti udang. Wajahnya menunjukkan secercah ketakutan. Saat air matanya menetes, dia tidak berani berbicara lagi dengan omong kosong.

Ketakutan memenuhi hati sekelompok pemuda yang mendekati Fang Yuan setelah melihat pemandangan seperti itu.

“Bagus, dengan patuh berikan aku satu Primeval Stone masing-masing, dan aku akan melepaskanmu. Jika tidak, orang-orang yang tergeletak di tanah ini juga akan menjadi konsekuensinya. Fang Yuan melangkah maju, berbicara dengan suara sedingin es.

“Lepaskan aku \*\*! Bakat kelas C sepertimu bisa menang atas bakat kelas B sepertiku?” Gu Yue Mo Bei sangat marah, dia mengangkat tinjunya, mengarah ke arah Fang Yuan.

Fang Yuan sedikit menggerakkan pergelangan kakinya, sedikit bersandar ke satu sisi, membiarkan Gu Yue Mo Bei langsung lewat.

Setelah itu, dia mengulurkan tangan kirinya, menyatukan bagian tengah dan jari telunjuknya,

mengarahkan lurus ke area di bawah tenggorokannya dan di tengah tulang selangkanya, menusuknya dengan akurat.

Mata Mo Bei tiba-tiba menjadi gelap. Dia jatuh ke tanah dengan gema yang keras, dan jatuh koma.

Ss! . . . . .

Setelah melihat pemandangan seperti itu, para pemuda yang berniat untuk menyerang ke depan, satu demi satu, segera berhenti dan terengah-engah.

Metode menyerang Fang Yuan memiliki misteri yang mendalam di mata para pemuda ini.

Karena mereka tidak menganggap serius Fisticuff Dasar, mereka tidak mengingat gerakan yang telah disebutkan di kelas ini. Ada banyak area dalam tubuh manusia yang dianggap paling lemah. Dan area yang diserang Fang Yuan adalah beberapa di antaranya. Area-area ini, setelah terkena, paling tidak, orang itu akan langsung jatuh koma. Paling-paling nyawa mereka akan terancam.

Meskipun demikian, Fang Yuan menyerang dengan kemahiran.

Mereka yang kalah pingsan atau menderita rasa sakit yang luar biasa. Mereka akan kehilangan kemampuan mereka untuk bertarung dalam waktu singkat. Tidak ada satupun yang terluka parah.

Ini adalah pengalaman bertarung mengerikan yang telah dia kumpulkan selama lima ratus tahun!

“Kamu akan memberikannya atau tidak?” Fang Yuan melangkah satu langkah, memaksa para pemuda itu.

Para remaja itu saling melirik. Mereka semua mengertakkan gigi atau berteriak dengan marah sambil menyerang Fang Yuan.

Fang Yuan menghindari serangan mereka di satu sisi. Di sisi lain, dia melawan. Meski basis budidayanya rendah, namun kapasitasnya masih ada. Dengan hati setenang es, gerakannya cepat namun akurat.

BOOM, BOOM. . .

Beberapa napas kemudian, sekelompok orang kembali jatuh ke tanah.

“Terlalu galak! Terlalu kejam! ”

“Mereka tidak akan melakukannya, bukan?”

Ada beberapa murid perempuan, tetapi mereka tidak mendekati mereka. Mereka melebarkan mata mereka. Melihat pemandangan itu, mereka semakin gemetar.

Saat Fang Yuan melirik mereka, wajah mereka langsung berubah. Mereka buru-buru melambaikan tangan sambil melangkah mundur, “Tidak, jangan ke sini. Kami akan memberikannya padamu! ”

Setelah Fang Yuan menerima Primeval Stones, dia melepaskannya.

Kelompok wanita terhuyung-huyung di sepanjang jalan keluar dari gerbang utama gedung sekolah.

Beberapa murid lain datang dari jauh.

Ingin keluar dari gedung sekolah ini, mereka pasti melewati gerbang besar ini. Fang Yuan bisa menghentikan setiap murid saat dia berdiri di sini.

“Wow, apa yang terjadi?” Para pemuda itu melebarkan mata mereka karena terkejut.

“Bukankah itu Gu Yue Mo Bei?” Gu Yue Chi Cheng membuka kedua mata dan mulutnya lebar-lebar melihat Mo Bei yang jatuh koma di tanah.

Setelah Fang Yuan berbicara, para pemuda itu sekali lagi dengan marah menyerangnya, lalu jatuh.

“Yang Mulia, kami hanya akan berdiri di sini melihat tanpa menghentikannya? Bagaimana kita bisa membereskan konsekuensinya jika seseorang mati? ” Para penjaga semuanya khawatir.

Dan salah satu dari mereka penuh dengan kebencian, “Fang Yuan ini, keberaniannya terlalu besar. Dia berani merampok hak teman sekolahnya di gerbang utama gedung sekolah yang berada di bawah kendali kami. Dia benar-benar tidak peduli dengan hukum atau disiplin! Guru hanya perlu mengucapkan sepatah kata, dan saya akan segera menangkap orang ini. ”

Fang Yuan telah memblokir gerbang utama gedung sekolah, dan dengan kejam dan di depan umum merampok teman-teman sekolahnya. Sejak awal, ini telah menarik perhatian semua orang.

Namun, para penjaga, yang hanya orang biasa, tidak memiliki kekuatan untuk menghukum para murid. Mereka hanya bisa melapor ke Tetua gedung sekolah.

Ketika Tetua gedung sekolah mendengar berita itu, dia tidak segera memberi perintah untuk menghentikannya, tetapi naik ke paviliun dan mengamati dari jauh.

“Sepertinya dia punya bakat bertarung. ”Elder gedung sekolah menjadi lebih bersemangat saat dia menonton adegan itu.

Kinerja Fang Yuan dalam menggunakan Pedang Bulan hari ini juga membuat Tetua curiga. Sekarang, melihat dia menghadapi setiap murid sendirian, dia sepertinya memiliki sikap elegan yang mengamuk di medan perang. Keraguan di hatinya telah langsung terhapus.

Di dunia ini, ada orang yang sangat sensitif saat berkelahi, ini adalah hadiah tersembunyi. Mereka pandai berkelahi dan menyukai pertempuran. Menjelang pertarungan, mereka biasanya meledak dengan inspirasi. Kreativitas mereka biasanya bisa mengejutkan orang lain, bahkan menciptakan eksploitasi militer yang tak terbayangkan.

“Orang ini dilahirkan untuk menjadi Master Pertempuran Gu. Sayang sekali bakatnya hanya kelas C. Itu masih lebih rendah. Tetua gedung sekolah itu menghela napas dalam-dalam.

“Tuan, Anda tidak berniat menghentikan lelucon ini? Membiarkannya bebas melakukan apa yang dia mau, aku khawatir itu akan berdampak buruk. Para pengawal di sampingnya menunjukkan secercah kekhawatiran di wajah mereka.

Nilai Kualitas Terjemahan 4 komentar , bergabunglah di googletag. cmd. push (function () {googletag.

display ('chapter-ad-27');});

## Bab 27: Merampok di Depan Umum

Sekelompok pria muda ketakutan namun marah.

“Apa, apa aku salah mendengarmu?”

“Fang Yuan, apakah kamu membakar kepalamu dan berubah menjadi bodoh? Kamu berani berdiri di depan gerbang utama gedung sekolah untuk merampok kita ? ”

“Kamu sangat miskin sehingga kamu menjadi gila? Siapa yang memberimu nyali untuk menaruh niatmu pada kami seperti itu? ”

“Sialan, bakat kelas C sepertimu berani menghentikan kami? Pergilah, jika tidak, aku akan menendangmu terbang. SEBUAH!”

Fang Yuan tiba-tiba bertindak.

Dia dengan keras melakukan serangan telapak tangan dari tangan kanannya. Pukulan akurat dan cepat mengikuti arah tangannya, mengenai orang yang berdiri di kiri, tepat di leher.

Bagaimana pria malang ini bisa mengharapkan serangan mendadak Fang Yuan? Dia mengutuknya, lalu diserang dengan kejam pada detik berikutnya. Dia langsung berkedip, lalu langsung koma.

“Sial! Kamu benar-benar berani bertarung !? ” Kelompok itu sangat terkejut. Satu demi satu, tanpa sadar mundur selangkah.

“Gu Yue Bei Ju pingsan, apa yang harus kita lakukan?” Seseorang berteriak ketakutan.

Apa lagi yang bisa kami lakukan sekarang! Ada banyak dari kita, tetapi hanya ada satu Fang Yuan. Bertarung bersama, dan pukul dia dengan baik kali ini. Seseorang berteriak, meluapkan amarahnya.

“Tepatnya, dia tidak tahu tentang hidup dan mati, berani memprovokasi kita semua sendirian. Sepertinya dia benar-benar telah memakan hati beruang dan isi perut macan tutul! Ayo bertarung bersama, semuanya ! ”

Namun, Fang Yuan sudah ingin mengambil tindakan bahkan sebelum mereka bisa melakukannya.

Dia melangkah beberapa langkah ke depan, menuju sekelompok pria muda.

Dia memiringkan tangannya lalu membacok ke bawah, langsung mengenai leher seorang pemuda. Murid pemuda itu bergerak ke atas hanya memperlihatkan sklera-nya. Dia jatuh.

“SEBUAH –!” Anak muda lainnya berteriak keras. Dia mengepalkan tangannya dan membidik langsung ke kepala Fang Yuan.

Fang Yuan berjongkok, mengangkat kakinya, menendang orang ini tepat di selangkangan.

“Ya Dewa –!”

Awalnya, teriakan pemuda itu digerakkan oleh kemarahan. Setelah serangan ini, nadanya yang kuat tiba-tiba menjadi lebih tajam, hampir seperti jeritan, penuh penderitaan dan kesakitan.

Anak anjing!

Dia meraih selangkangannya dengan kedua tangannya. Saat lututnya menyerah, dia berlutut, berguling di tanah yang kotor. Suara dia berteriak Ah, Ah, Ah, bergema. Dia sangat kesakitan sehingga keringat dingin mengalir dari setiap pori di kulitnya.

Fang Yuan melakukan dua serangan telapak tangan terus menerus, seperti seekor harimau memasuki kawanan domba!

Dia memiliki pengalaman bertarung selama lima ratus tahun. Dan kelompok pemuda ini hanyalah pemula. Mereka baru saja mulai berkultivasi, bagaimana mereka bisa dianggap sebagai lawannya?

Dalam sekejap, kelompok itu semua jatuh karena Fang Yuan. Mereka tidak pingsan, tetapi berbaring di tanah, terengah-engah karena kesakitan, rasa sakit membuat mereka merasa seolah-olah setengah mati.

"Apa yang terjadi?" Gu Yue Mo Bei hanya satu langkah lebih lambat; dia berteriak ketakutan. Melihat gerbang besar gedung sekolah, dia melihat bahwa Fang Yuan berdiri di sana, dengan lima atau enam murid jatuh di tanah di sekitarnya.

"Itu, Fang Yuan, dia ingin merebut Batu Purba kita!" Seorang remaja yang memeluk perutnya di tanah dengan marah berteriak.

"Masih punya banyak energi, bukan?" Fang Yuan menendang keras ke perut pemuda itu sambil memasang ekspresi santai.

A A!

Pemuda itu sangat kesakitan sehingga dia tidak bisa menahan untuk tidak berteriak dengan sedih. Tubuhnya meringkuk seperti udang. Wajahnya menunjukkan secercah ketakutan. Saat air matanya menetes, dia tidak berani berbicara lagi dengan omong kosong.

Ketakutan memenuhi hati sekelompok pemuda yang mendekati Fang Yuan setelah melihat pemandangan seperti itu.

"Bagus, dengan patuh berikan aku satu Primeval Stone masing-masing, dan aku akan melepaskanmu. Jika tidak, orang-orang yang tergeletak di tanah ini juga akan menjadi konsekuensinya. Fang Yuan melangkah maju, berbicara dengan suara sedingin es.

"Lepaskan aku \*\*! Bakat kelas C sepertimu bisa menang atas bakat kelas B sepertiku?" Gu Yue Mo Bei sangat marah, dia mengangkat tinjunya, mengarah ke arah Fang Yuan.

Fang Yuan sedikit menggerakkan pergelangan kakinya, sedikit bersandar ke satu sisi, membiarkan Gu Yue Mo Bei langsung lewat.

Setelah itu, dia mengulurkan tangan kirinya, menyatukan bagian tengah dan jari telunjuknya,

mengarahkan lurus ke area di bawah tenggorokannya dan di tengah tulang selangkanya, menusuknya dengan akurat.

Mata Mo Bei tiba-tiba menjadi gelap. Dia jatuh ke tanah dengan gema yang keras, dan jatuh koma.

Ss!.

Setelah melihat pemandangan seperti itu, para pemuda yang berniat untuk menyerang ke depan, satu demi satu, segera berhenti dan terengah-engah.

Metode menyerang Fang Yuan memiliki misteri yang mendalam di mata para pemuda ini.

Karena mereka tidak menganggap serius Fisticuff Dasar, mereka tidak mengingat gerakan yang telah disebutkan di kelas ini. Ada banyak area dalam tubuh manusia yang dianggap paling lemah. Dan area yang diserang Fang Yuan adalah beberapa di antaranya. Area-area ini, setelah terkena, paling tidak, orang itu akan langsung jatuh koma. Paling-paling nyawa mereka akan terancam.

Meskipun demikian, Fang Yuan menyerang dengan kemahiran.

Mereka yang kalah pingsan atau menderita rasa sakit yang luar biasa. Mereka akan kehilangan kemampuan mereka untuk bertarung dalam waktu singkat. Tidak ada satupun yang terluka parah.

Ini adalah pengalaman bertarung mengerikan yang telah dia kumpulkan selama lima ratus tahun!

“Kamu akan memberikannya atau tidak?” Fang Yuan melangkah satu langkah, memaksa para pemuda itu.

Para remaja itu saling melirik. Mereka semua mengertakkan gigi atau berteriak dengan marah sambil menyerang Fang Yuan.

Fang Yuan menghindari serangan mereka di satu sisi. Di sisi lain, dia melawan. Meski basis budidayanya rendah, namun kapasitasnya masih ada. Dengan hati setenang es, gerakannya cepat namun akurat.

BOOM, BOOM.

Beberapa napas kemudian, sekelompok orang kembali jatuh ke tanah.

“Terlalu galak! Terlalu kejam! ”

“Mereka tidak akan melakukannya, bukan?”

Ada beberapa murid perempuan, tetapi mereka tidak mendekati mereka. Mereka melebarkan mata mereka. Melihat pemandangan itu, mereka semakin gemetar.

Saat Fang Yuan melirik mereka, wajah mereka langsung berubah. Mereka buru-buru melambaikan tangan sambil melangkah mundur, “Tidak, jangan ke sini. Kami akan memberikannya padamu! ”

Setelah Fang Yuan menerima Primeval Stones, dia melepaskannya.

Kelompok wanita terhuyung-huyung di sepanjang jalan keluar dari gerbang utama gedung

sekolah.Beberapa murid lain datang dari jauh.

Ingin keluar dari gedung sekolah ini, mereka pasti melewati gerbang besar ini.Fang Yuan bisa menghentikan setiap murid saat dia berdiri di sini.

“Wow, apa yang terjadi?” Para pemuda itu melebarkan mata mereka karena terkejut.

“Bukankah itu Gu Yue Mo Bei?” Gu Yue Chi Cheng membuka kedua mata dan mulutnya lebar-lebar melihat Mo Bei yang jatuh koma di tanah.

Setelah Fang Yuan berbicara, para pemuda itu sekali lagi dengan marah menyerangnya, lalu jatuh.

“Yang Mulia, kami hanya akan berdiri di sini melihat tanpa menghentikannya? Bagaimana kita bisa membereskan konsekuensinya jika seseorang mati? ” Para penjaga semuanya khawatir.

Dan salah satu dari mereka penuh dengan kebencian, “Fang Yuan ini, keberaniannya terlalu besar.Dia berani merampok hak teman sekolahnya di gerbang utama gedung sekolah yang berada di bawah kendali kami.Dia benar-benar tidak peduli dengan hukum atau disiplin! Guru hanya perlu mengucapkan sepatah kata, dan saya akan segera menangkap orang ini.”

Fang Yuan telah memblokir gerbang utama gedung sekolah, dan dengan kejam dan di depan umum merampok teman-teman sekolahnya.Sejak awal, ini telah menarik perhatian semua orang.

Namun, para penjaga, yang hanya orang biasa, tidak memiliki kekuatan untuk menghukum para murid.Mereka hanya bisa melapor ke Tetua gedung sekolah.

Ketika Tetua gedung sekolah mendengar berita itu, dia tidak segera memberi perintah untuk menghentikannya, tetapi naik ke paviliun dan mengamati dari jauh.

“Sepertinya dia punya bakat bertarung.”Elder gedung sekolah menjadi lebih bersemangat saat dia menonton adegan itu.

Kinerja Fang Yuan dalam menggunakan Pedang Bulan hari ini juga membuat Tetua curiga.Sekarang, melihat dia menghadapi setiap murid sendirian, dia sepertinya memiliki sikap elegan yang mengamuk di medan perang.Keraguan di hatinya telah langsung terhapus.

Di dunia ini, ada orang yang sangat sensitif saat berkelahi, ini adalah hadiah tersembunyi.Mereka pandai berkelahi dan menyukai pertempuran.Menjelang pertarungan, mereka biasanya meledak dengan inspirasi.Kreativitas mereka biasanya bisa mengejutkan orang lain, bahkan menciptakan eksploitasi militer yang tak terbayangkan.

“Orang ini dilahirkan untuk menjadi Master Pertempuran Gu.Sayang sekali bakatnya hanya kelas C.Itu masih lebih rendah.Tetua gedung sekolah itu menghela napas dalam-dalam.

“Tuan, Anda tidak berniat menghentikan lelucon ini? Membiarkannya bebas melakukan apa yang dia mau, aku khawatir itu akan berdampak buruk.Para pengawal di sampingnya menunjukkan secercah kekhawatiran di wajah mereka.

Nilai Kualitas Terjemahan 4 komentar , bergabunglah di googletag.cmd.push (function ()



```
{googletag.display ('chapter-ad-27');});
```